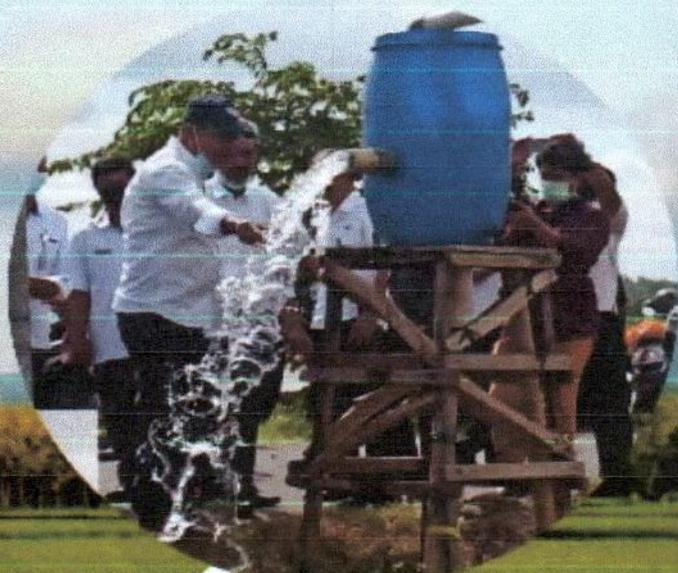




PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021



DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN

*Jl. Kh. Samanhudi no 2 Komplek Perkantoran Cangkalan
Karanganyar*



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) 2021**

**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Jl. KH. Samanhudi No 2
Komplek Perkantoran Cangakan. Karanganyar 57712

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu sebagai perwujudan tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan untuk dapat mewujudkan tata pimpinan yang bersih, bertanggungjawab, serta mampu menjawab tuntutan dan perubahan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung menangani urusan pertanian, urusan pangan, dan urusan perikanan dan kelautan yang di dalamnya menyangkut bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana, sarana dan penyuluhan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang ketahanan pangan, dan bidang perikanan, yang berkewajiban menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021.

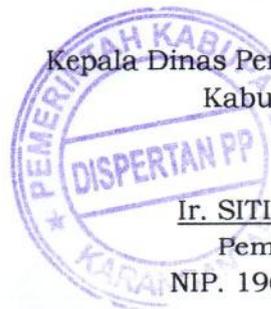
Demikian LkjIP Tahun 2021 ini disampaikan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Pemerintah Daerah yang dapat memberi informasi tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini.

Karanganyar, 31 Januari 2022

Mengetahui

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar



Ir. SITI MAISYAROCH, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19640525 198912 2 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan selama Tahun 2021, dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Bupati Karanganyar Tahun 2018-2023, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja organisasi serta untuk

mendapatkan masukan dari *stakeholders* demi perbaikan kinerja pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan yang berkelanjutan.

B. Gambaran Umum

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 22 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 108 Tahun 2019 Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

1. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

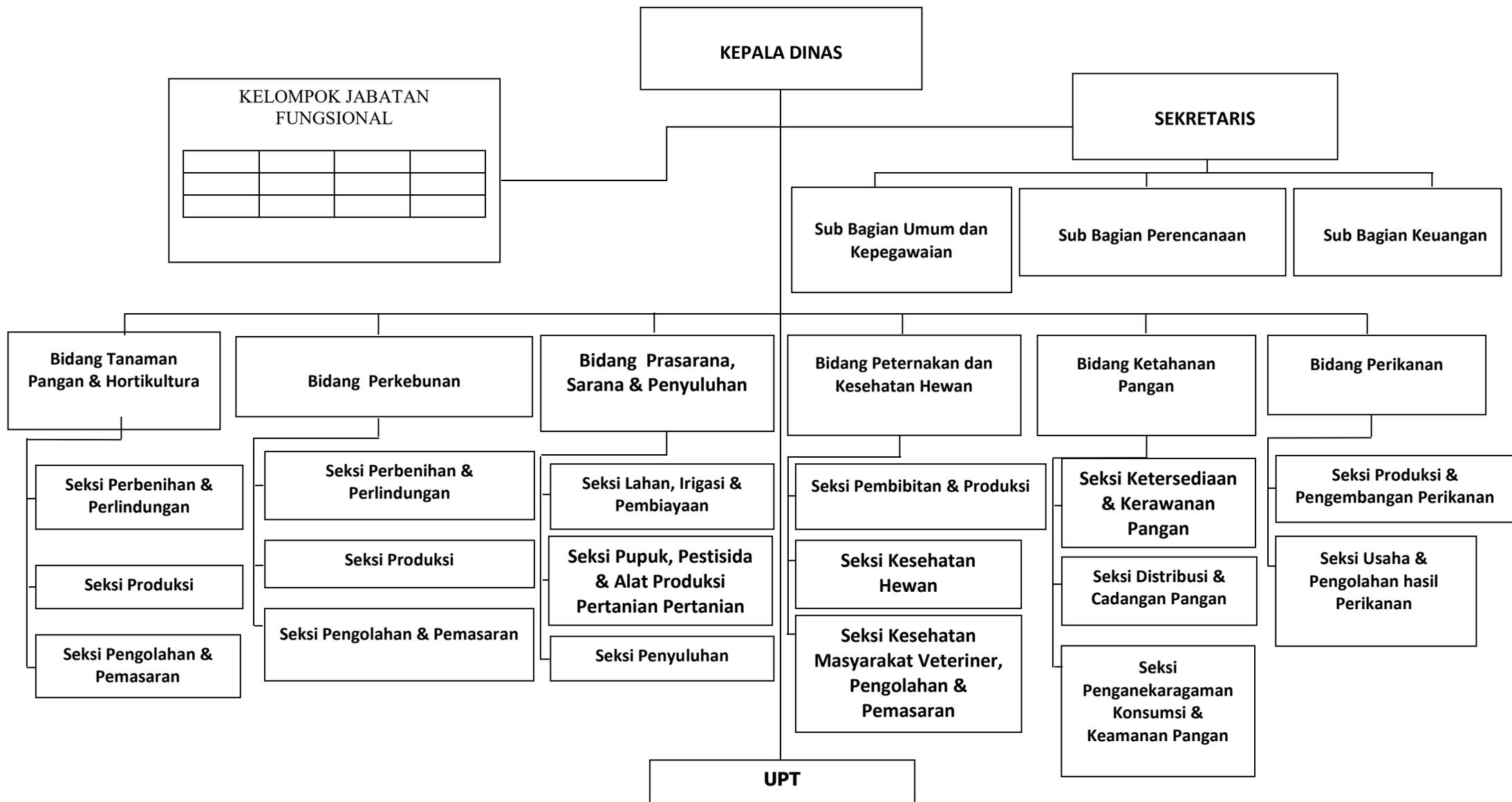
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan di pimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Perencanaan,
 - 2) Sub Bagian Keuangan, dan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan,
 - 2) Seksi Produksi, dan
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- d. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan,
 - 2) Seksi Produksi, dan
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan,
 - 2) Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Produksi Pertanian, dan
 - 3) Seksi Penyuluhan.
- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perbibitan dan Produksi,
 - 2) Seksi Kesehatan Hewan, dan
 - 3) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.
- g. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan,
 - 2) Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan, dan
 - 3) Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- h. Bidang Perikanan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Produksi dan Pengembangan Perikanan, dan
 - 2) Seksi Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

2. Tugas dan Fungsi

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, mempunyai fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 4) pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- 5) pelaksanaan fungsi lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris

Sekretariat adalah unsur pembantu Kepala Dinas mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif di lingkungan Dinas.

Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) Pengkoordinasian kegiatan,
- 2) Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja,

- 3) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi,
- 4) Pengkoordinasian tata laksana,
- 5) Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum,
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi,
- 7) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa,
- 8) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya dan
- 9) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan fungsinya.

c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

d. Bidang Perkebunan

Kepala Bidang Perkebunan mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perkebunan.

Kepala Bidang Perkebunan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perkebunan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perkebunan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perkebunan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan

Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian.

Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;

- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

g. Bidang Ketahanan Pangan

Kepala Bidang Ketahanan Pangan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan. Kepala Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

h. Bidang Perikanan

Kepala Bidang Perikanan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan

Kepala Bidang Perikanan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perikanan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

i. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional melaksanakan tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Seksi/Sub Bagian dan atau Bidang/Sekretaris sesuai jenis dan jenjang jabatannya yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional.

3. Sumber Daya

3.1 Sumber Daya Manusia

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan Visi, Misi yang ditetapkan, didukung oleh 215 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terbagi secara hirarkhis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya antara lain :

Kepala Badan (Eselon II) membawahi 1 orang Sekretaris (Eselon III.a) dan 6 orang Kepala Bidang (Eselon III.b) sebagai pelaksana teknis.

1. Sekretaris membawahi 3 orang Kepala Sub Bagian dan masing-masing Kepala Bidang membawahi 2 sampai 3 orang Kepala Seksi.
2. Kepala Sub Bagian maupun Kepala Seksi dibantu staf dimana masing-masing jumlahnya tidak sama tergantung dengan beban kerja dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya akan diuraikan potensi sumber daya manusia di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar PNS sejumlah 146 orang dan P3K sejumlah 69 orang dengan uraian sebagai berikut :

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pegawai :

Kualifikasi pendidikan formal pegawai di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar bervariasi mulai dari SLTA sampai S.2 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	27
2	S1	87
3	DIII	4
4	SLTA	28
5	SLTP	-
Jumlah		146

b. Berdasarkan Pangkat, Golongan/Ruang :

Tabel 2.2

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Juru Muda	I/a	-
2	Juru Muda Tingkat I	I/b	-
3	Juru	I/c	-
4	Juru Tingkat I	I/d	-
5	Pengatur Muda	II/a	2
6	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	5
7	Pengatur	II/c	8
8	Pengatur Tingkat I	II/d	7
9	Penata Muda	III/a	24
10	Penata Muda Tingkat I	III/b	13
11	Penata	III/c	19
12	Penata Tingkat I	III/d	30
13	Pembina	IV/a	23
14	Pembina Tingkat I	IV/b	14
15	Pembina Utama Muda	IV/c	1
16	Pembina Utama Madya	IV/d	-
Jumlah			146

c. Berdasarkan Jabatan Struktural

Tabel 2.3

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Eselon II	1	Kepala Dinas
2	Eselon III	7	Sekretaris, Kepala Bidang
3	Eselon IV	19	Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi, Kepala UPT
4	JFU	59	Pelaksana
5	JFT	60	Pelaksana
Jumlah		146	

d. Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 2.4

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	83
2	Perempuan	63
Jumlah		146

3.2. Sumber Daya Modal

Tabel 2.5

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	2		
1	Meja Tamu	7	Kurang Baik
2	Kursi Tamu	9	Kurang Baik
3	Meja Tulis/kerja	462	Baik

4	Kursi kerja	182	Baik
5	Filling Cabinet	60	Baik
6	Computer/Laptop	148	Kurang Baik 14
7	Traktor Tangan	4	Kurang Baik
8	Genset	5	Rusak 1
9	Dispenser	7	Baik
10	Almari (kaca, kayu, file)	120	Kurang Baik 20
11	Rak Kayu	9	Kurang Baik 2
12	Meja Rapat	86	Baik
13	Pompa Air	29	Baik
14	TV Berwarna	17	Kurang Baik 5
15	Kursi pejabat/Putar	37	Kurang Baik 5
16	Kursi Rapat	229	Kurang Baik
17	Papan Tulis	33	Kurang Baik
18	Brankas	9	Kurang Baik
19	Kendaraan Roda 4	17	Baik 14
20	AC	23	Baik 18
21	Drone	3	Baik
22	Container Straw	66	Baik
23	Wireless	40	Kurang Baik 15
24	Penghancur Kertas	4	Baik
25	Vacum Clener	2	Baik
26	Buku Perpustakaan	358	Baik
27	UPS	12	Baik
28	Printer Computer	130	Kurang Baik 20
29	Gambar Presiden/Wapres	2	Baik
30	Gambar Bupati/Wakil Bupati	2	Baik
31	Kulkas	6	Baik
32	Mesin Ketik Elektrik/ Manual	16	Kurang Baik 6
33	LCD	39	Kurang Baik 5

34	Jaringan Distribusi	25	Baik
35	Handycam	4	Kurang Baik 1
36	Kendaraan Roda Dua	131	Kurang Baik
37	Camera Digital	41	Kurang Baik 10
38	Alat Laboratorium	114	Baik
39	Alat Kedokteran Lainnya	29	Baik
40	Thermos N2 Cair	4	Baik
41	Scanner	6	Baik
42	Handsprayer	9	Kurang Baik 2
43	Inseminasi Gun	4	Baik
44	Timbangan Ternak	2	Baik
45	GPS	7	Kurang Baik 1
46	Mesin Potong Rumput	7	Kurang Baik 2
47	Aquarium	45	Baik

C. Permasalahan Utama/Isu Strategis (*strategic issued*)

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023, permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka ditetapkan isu strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terkait dengan tugas pokok dan fungsi adalah :

1. Belum optimalnya produksi, produktivitas, dan mutu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
2. Rendahnya kesejahteraan dan kualitas SDM dari sektor pertanian;
3. Masih lemahnya kelembagaan petani;
4. Belum optimalnya skor pola pangan harapan;
5. Belum optimalnya cadangan pangan utama;
6. Belum optimalnya kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian dan pangan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan LKjIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 mengacu pada

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

BAB III Akuntabilitas Kinerja.

Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- 2) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
- 3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- 6) Diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

Pada lampiran berisi Perjanjian Kinerja dan data lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) sangat diperlukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah, rencana strategis akan membantu para Kepala Perangkat Daerah dan seluruh jajarannya dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga Organisasi Perangkat Daerah dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep Organisasi Perangkat Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal.

Rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan diwujudkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2018-2023 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021, yang didalamnya mencakup Visi,

Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Untuk mendukung pelaksanaan misi dan mencapai visi Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023, telah ditetapkan tujuan dan sasaran strategis serta indikatornya secara terukur dan dapat dicapai secara nyata oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1 .

1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Indikator Kinerja

a. Visi

Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ada di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan tidak terlepas dari Visi dan Misi yang diusung oleh Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar. Visi Bupati yaitu :

“Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”

b. Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

- (1) Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh,
- (2) Pemberdayaan Perekonomian Rakyat,
- (3) Pendidikan Gratis SD/ SMP dan Kesehatan Gratis,
- (4) Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan,
- (5) Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga.

c. Tujuan

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan menjadi salah satu perangkat daerah yang berperan dalam mewujudkan Visi dan Misi Bupati tersebut, secara khusus mendukung Misi yang kedua yaitu Pemberdayaan Perekonomian Rakyat dengan Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan.

d. Sasaran

- (1) Meningkatnya produksi pertanian
- (2) Meningkatnya ketersediaan Pangan
- (3) Meningkatnya produksi perikanan
- (4) Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Karanganyar dibawah ini keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

Tabel 2.1
Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan
				Produktifitas pertanian tanaman pangan
				Produktifitas pertanian tanaman hortikultura
				Produktifitas pertanian tanaman perkebunan

				<ul style="list-style-type: none"> a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu
			Meningkatnya ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan utama
			Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan
			Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP
				b. Nilai IKM

Dalam rangka mencapai hasil yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun yaitu :

Tabel 2.2.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan (ton)	473.937	474.870	475.809	476.791	477.849
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	-	60,44	61	62	63
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	-	10,19	11	12	13

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	0,61	0,61	0,64	0,67	0,70
			d. Produksi Daging (kg)	7.953.638	8.192.248	5.646.121	5.928.427	6.224.848
			e. Produksi Telur (kg)	23.188.355	23.466.615	16.288.657	17.103.090	17.958.244
			f. Produksi Susu (liter)	290.207	291.658	222.362	223.473	224.590
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan utama (kg)	509.858	503.311	491.854	492.311	493.858

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan (kg)	2.395.756	2.425.879	2.386.086	2.419.294	2.452.973
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	c. Nilai SAKIP	B	B	B	BB	BB
			d. Nilai IKM	B	B	B	B	B

B. Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan serta urusan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas daerah. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2021 adalah:

Tabel 2.3
Program dan Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021

No	Nama Program	Jumlah Kegiatan Pendukung
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	1
3	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	3
4	Program Penanganan Kerawanan Pangan	2
5	Program Pengawasan Keamanan Pangan	1
6	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1
7	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2
8	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	1
9	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2
10	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2
11	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2
12	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	2
13	Program Penyuluhan Pertanian	1

1. Program Umum/Rutin

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang meliputi kegiatan :
 - 1) Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - 4) Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
 - 5) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 6) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 7) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 8) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 9) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintahan Daerah

2. Program yang terkait dengan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah

a. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

- 1) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitai Pasokan dan Harga Pangan
 - b) Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota
 - c) Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
- 3) Program Penanganan Kerawanan Pangan, yang meliputi kegiatan :

- 1) Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
 - 2) Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota
 - 4) Program Pengawasan Keamanan Pangan, yang meliputi kegiatan:
 - 1) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
- b. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan Sub Bidang Perikanan**
- 1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa dan Genangan air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil
 - b) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
 - 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
- c. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian**
- 1) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - b) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 - 2) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengembangan Prasarana Pertanian
 - b) Pembangunan Prasarana Pertanian

- 3) Program Pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah wabah Penyakit Hewan Manular dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - b) Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 4) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
 - b) Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)
- 5) Program Penyuluhan Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

C. Tujuan, Sasaran dan Target Kinerja

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 agar lebih terarah, maka visi dan misi yang terkait dengan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tersebut perlu dijabarkan secara operasional dalam tujuan dan sasaran, disertai dengan indikator dan target kinerjanya. Penjabaran tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 2.4 dibawah ini :

Tabel .2.4
SKEMA MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA INDIKATOR KINERJA

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Ton	475.809
				Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	61
				Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	11
				Produktifitas pertanian tanaman perkebunan	Ton/Ha	0,64
				a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Kg Kg Liter	5.646.121 16.288.657 222.362
			Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	491.854
			Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan	kg	2.386.086
				Nilai SAKIP	skor	BB (74,48)

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2021
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(6)</i>
			Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai IKM	skor	B

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu instrument SAKIP. RKT diperlukan agar dalam penyusunan Renja menjadi fokus dan diarahkan pada rencana kinerja yang telah direncanakan pada RENSTRA sesuai dengan tahun berkenaan. Sehingga dengan demikian diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan tidak hanya diorientasikan pada terlaksananya kegiatan (*output*), akan tetapi perencanaan program dan kegiatan harus direncanakan untuk menghasilkan manfaat (*outcome*) yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Rencana Kinerja Tahunan diturunkan dari Tujuan dan Sasaran Strategis Pembangunan yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama dan target kinerja yang ada pada RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023.

Rencana Kinerja Tahunan, perlu dilakukan oleh instansi pemerintah agar dapat menyusun prioritas program dan kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2021 sebagaimana dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5
Rencana Kinerja Tahunan 2021

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	ton	475.809

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan		Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Kw/Ha	61
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Ton/Ha	11
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Ton/Ha	0,64
			d. Produksi Daging	Kg	5.646.121
		e. Produksi Telur	Kg	16.288.657 222.362	
		f. Produksi Susu	Liter		
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	491.854
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan	Kg	2.386.086
		Meningkatnya Akuntabilitas	Nilai SAKIP	skor	BB (74,48)

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		perangkat daerah	Nilai IKM	skor	B

D. PERJANJIAN KINERJA (PK) 2021

Perjanjian Kinerja merupakan tekad atau janji Pejabat Publik, untuk mencapai kinerja yang telah diperjanjikan sebagai konsekuensi atas penggunaan sumber daya yang tersedia. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2021, disusun mengacu pada dokumen RENSTRA Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Rencana Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2021.

Adapun Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 sebagaimana dalam Lampiran Laporan ini.

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	475.809
		Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	61

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	11
		Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	0,64
		a. Produksi Daging	5.646.121
		b. Produksi Telur	16.288.657
		c. Produksi Susu	222.362
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama (kg)	491.854
	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	2.386.086
	Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	BB
		Nilai IKM	B

E. INSTRUMEN PENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA

Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja, menjadi salah satu perhatian Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Beberapa inovasi yang sudah dikembangkan untuk peningkatan kinerja baik pada fase perencanaan maupun pengendalian pembangunan antara lain adalah : **Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah**

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama adalah sebagai pedoman dalam melakukan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada RENSTRA Tahun 2018-2023, yang selanjutnya digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dituangkan dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.7
Indikator Kinerja Utama

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi tanaman pangan pada tahun n dalam ton
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman pangan (kw) dibagi luas lahan (Ha)
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman hortikultura (ton) dibagi luas lahan (Ha)

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman perkebunan (ton) dibagi luas lahan (Ha)
			a. Produksi Daging	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi daging dalam kg
			b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi telur dalam kg Formulasi perhitungan : Jumlah produksi susu dalam liter
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Formulasi Pengukuran : Jumlah produksi

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				pangan utama dalam kilogram, dibagi jumlah penduduk, dikalikan 1000
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	Formulasi Pengukuran : Jumlah hasil perikanan tangkap dan perikanan budidaya di wilayah Kabupaten Karanganyar pada tahun n
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	Formulasi Perhitungan : Skor SAKIP

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaksanaan pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Karanganyar memasuki tahun ketiga di tahun 2021. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan dalam rangka pencapaian visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Karanganyar (RPJMD) tahun 2018-2023 yaitu “**Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar**”, dengan 5 (lima) misi pembangunan daerah:

1. Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh,
2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat,
3. Pendidikan Gratis SD/ SMP dan Kesehatan Gratis,
4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan,
5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga.

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi arah kebijakan RPJMD 2018-2023, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021 memiliki Program Unggulan yang harus diimplementasikan/diwujudkan sesuai dengan urusannya yaitu bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kinerja pada tahun 2021, maka dilakukan pengukuran capaian kinerja masing-masing tujuan dan sasaran melalui indikator kinerja utama Perangkat Daerah sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan tahapan sebagai berikut:

A. METODE PENGUKURAN

Kerangka Pengukuran kinerja Perangkat Daerah dalam hal ini Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 12 tahun 2015 pada Lembar Kriteria

Evaluasi dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{TARGET} - (\text{REALISASI} - \text{TARGET})}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

atau

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi skala nilai dan kriteria penilaian untuk kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk *outcome*, selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Skala Nilai	Kategori Penilaian
≥ 100	Sangat Baik
≥ 85 s.d < 100	Baik
≥ 65 s.d < 85	Cukup Baik
≥ 50 s.d < 65	Kurang Baik
< 50	Tidak Baik

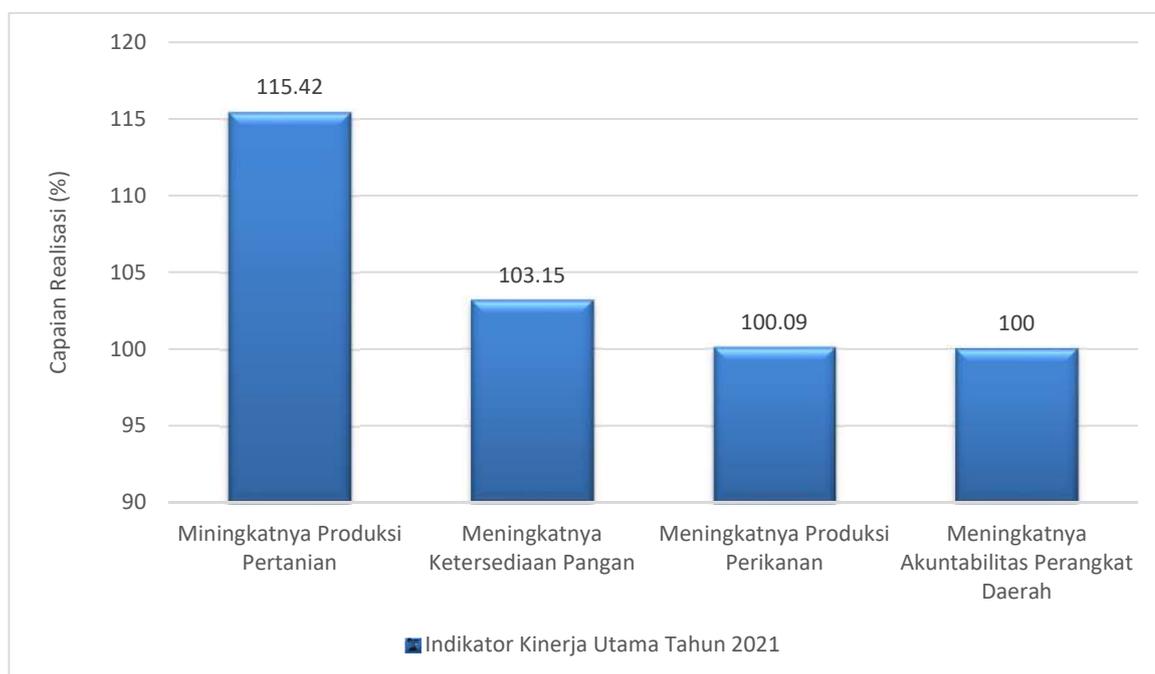
B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi IKU Perangkat Daerah. Dari hasil pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama per 31 Januari 2021, diperoleh data sebagaimana tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	a. Produksi Tanaman Pangan	Ton	475.809	474.466	99,72
		b. Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	61	61	100,00
		c. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	11	13,36	121,45
		d. Produktifitas pertanian perkebunan	Ton/Ha	0,64	0,73	114,06
		e. Produksi daging	Kg	5.646.121	8.142.810	144,22
		f. Produksi telur	Kg	16.288.657	21.669.692	133,04
		g. Produksi susu	Liter	222.362	212.198	95,43
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	491.854	507.343	103,15
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.386.086	2.388.247	100,09
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP (skor)	Skor	BB (74,48)	BB (74,48)	100,00
		b. IKM (%)	Skor	B (78,78)	B (78,78)	100,00

Grafik 3.1
Capaian Realisasi IKU Tahun 2021



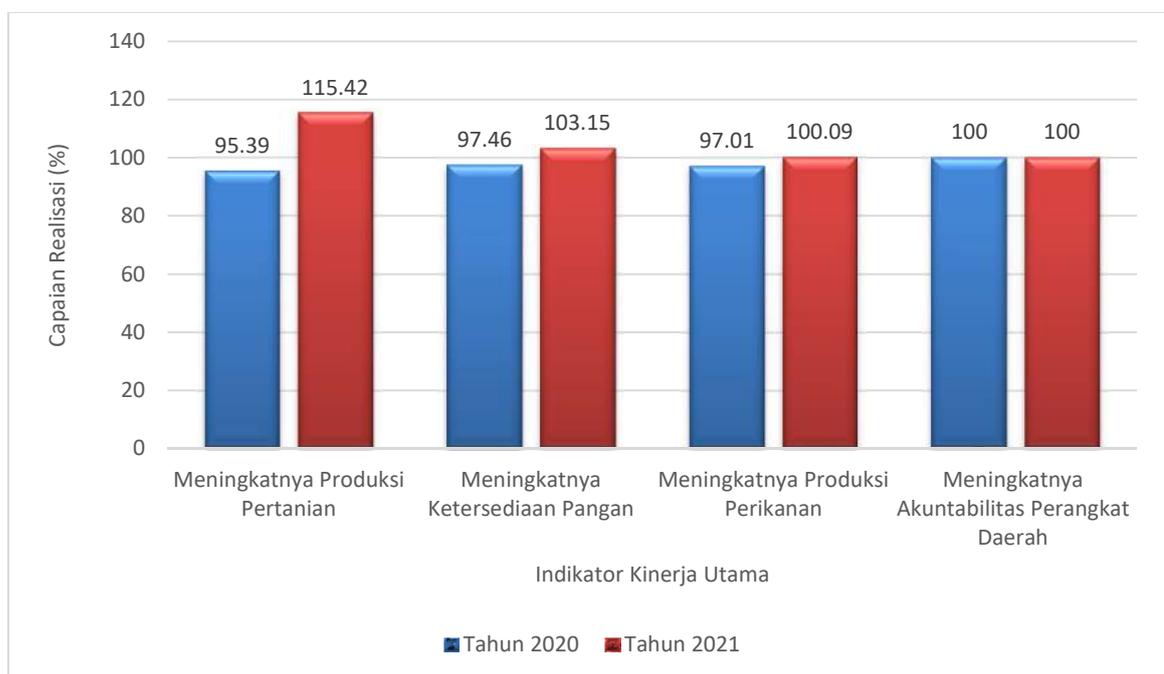
Sebagai pembandingan dapat dilihat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2020-2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2020-2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
				Tahun 2020	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	a. Produksi Tanaman Pangan	Ton	474.870	474.466
		b. Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	60,44	61
		c. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	10,19	13,36
		d. Produktifitas pertanian perkebunan	Ton/Ha	0,61	0,73
		e. Produksi daging	Kg	7.772.525	8.142.810
		f. Produksi telur	Kg	22.762.730	21.669.692
		g. Produksi susu	Liter	221.256	212.198

2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	490.522	504.971
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.353.548	2.388.247
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP (skor) b. IKM (%)	Skor Skor	B B	BB B

Grafik 3.2
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2020-2021



Selanjutnya untuk evaluasi dan analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2018-2023, untuk capaian kinerja Tahun 2021 akan dijelaskan dibawah ini.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TUJUAN DAN SASARAN

Terdapat 2 (dua) indikator tujuan utama dan 4 (empat) sasaran strategis yang hendak dicapai pada tahun 2021. Indikator tujuan utama dan sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

A. Indikator Tujuan Utama :

1. Kontribusi pertanian dalam PDRB
2. Pola Pangan Harapan

B. Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya produksi pertanian
2. Meningkatnya ketersediaan Pangan
3. Meningkatnya produksi perikanan
4. Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

1. Tujuan Utama : Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan

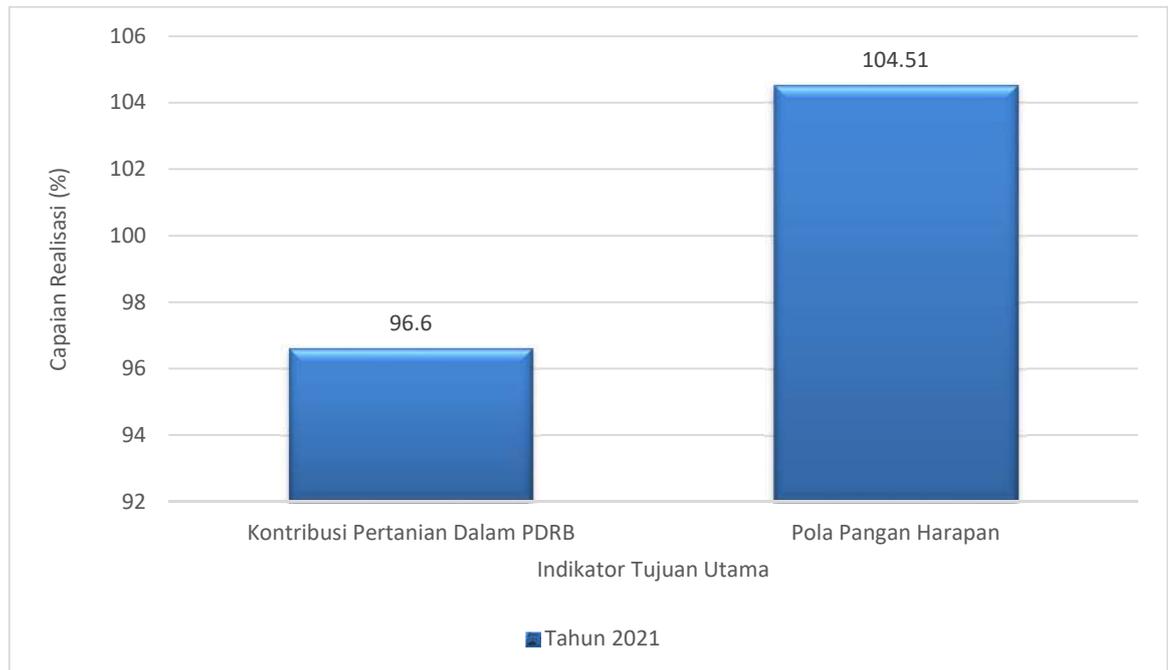
Untuk mencapai tujuan utama meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan, telah ditetapkan 2 (dua) indikator tujuan yaitu : Kontribusi pertanian dalam PDRB dan Pola Pangan Harapan. Pengukuran capaian kinerja pada tujuan utama tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Tujuan Utama Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontribusi pertanian dalam PDRB	12,90 %	13,26 %	13,51 %	13,05 %	96,60	13,53	96,45
2	Pola Pangan Harapan	80,1	81,2	82,0	85,7	104,51	84,3	101,66
Persentase Capaian Indikator Tujuan Utama						100,56		99,06

Sumber : Kontribusi Pertanian dalam PDRB dari DDA Tahun 2022 dan Pola Pangan Harapan dari Hasil SUSENAS Tahun 2021

Grafik 3.3
Capaian Tujuan Utama Tahun 2021



Pada Tahun 2021 rata-rata capaian kinerja indikator pada tujuan utama sebesar 100,56 % atau sangat baik. Dengan rincian capaian kinerja indikator tujuan utama yaitu Kontribusi pertanian dalam PDRB sebesar 96,60 %, dan indikator Pola Pangan Harapan sebesar 104,51% (melebihi target yang telah ditetapkan). Hal ini dikarenakan kesadaran penerapan kaidah B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) dalam pola konsumsi pangan di keluarga-keluarga semakin meningkat, dan peningkatan ini didukung oleh :

- a. Penyuluhan pentingnya penerapan B2SA oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) bersama kader PKK di daerah;
- b. Penyusunan menu B2SA di keluarga-keluarga melalui Lomba Cipta Menu B2SA oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dan TP PKK Kabupaten Karanganyar; dan

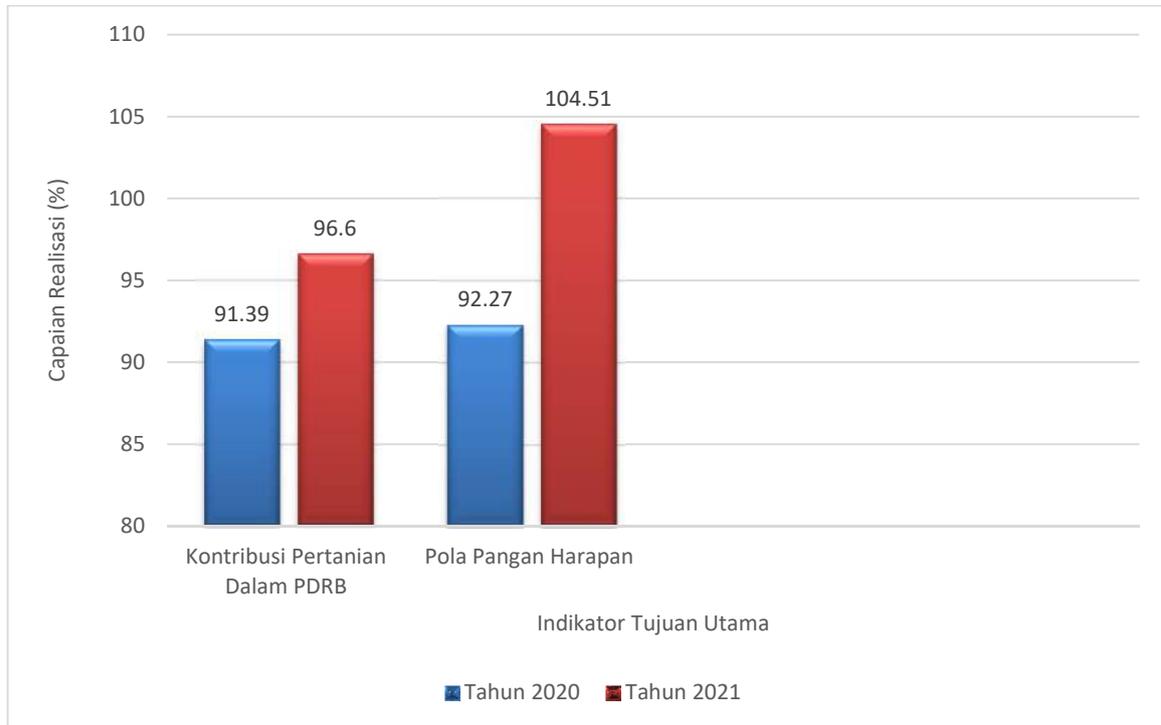
- c. Alokasi kegiatan Pengembangan Pangan Lestari dari APBN sejumlah 51 unit, yang mendukung penyediaan pangan dan gizi masyarakat melalui pekarangan rumah.

Sebagai pembanding dapat dilihat realisasi Capaian Tujuan Utama Tahun 2020 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Tujuan Utama Tahun 2020

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontribusi pertanian dalam PDRB	13,51 %	12,90 %	14,51 %	13,26 %	91,39	13,53	98
2	Pola Pangan Harapan	82,9	80,1	88	81,2	92,27	89,3	90,93
Persentase Capaian Indikator Tujuan Utama						91,83		94,47

Grafik 3.4
Perbandingan Prosentase Capaian Tujuan Utama
Tahun 2020 – 2021



2. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi pertanian, telah ditetapkan 5 (lima) indikator yaitu : produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan, produksi daging, telur dan susu. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 1 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi Tanaman Pangan	473.937 ton	474.870 ton	475.809 ton	474.466 ton	99,72	477.849 ton	99,29
2	Produktivitas pertanian tanaman pangan	60,44 kw/Ha	60,44 kw/Ha	61 kw/Ha	61 kw/Ha	100,00	63 kw/Ha	96,83
3	Produktivitas pertanian tanaman hortikultura	10,19 ton/Ha	10,19 ton/Ha	11 ton/Ha	13,36 ton/Ha	121,45	13 ton/Ha	102,77
4	Produktivitas pertanian tanaman perkebunan	0,61 ton/Ha	0,61 ton/Ha	0,64 ton/Ha	0,73 ton/Ha	114,06	0,70 ton/Ha	104,29
5	a. Produksi Daging	8.065.887 kg	7.772.525 kg	5.646.121 kg	8.142.810 kg	144,22	6.224.848 kg	130,81
	b. Produksi Telur	23.269.510 kg	22.762.730 kg	16.288.657 kg	21.669.692 kg	133,04	17.958.244 kg	120,67
	c. Produksi Susu	266.826 liter	221.256 liter	222.362 liter	212.198 liter	95,43	224.590 liter	94,48
Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.						115,42		107,02

Pada Tahun 2021 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi pertanian sebesar 115,42% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator produksi tanaman pangan sebesar 99,72%, indikator produktivitas pertanian tanaman pangan sebesar 100%, indikator produktivitas pertanian tanaman hortikultura

sebesar 121,45%, indikator produktivitas pertanian perkebunan sebesar 114,06%, indikator produksi daging sebesar 144,22%, indikator produksi telur sebesar 133,04% dan indikator produksi susu sebesar 95,43 %.

Realisasi kinerja Tahun 2021 pada Sasaran Strategis 1, indikator produksi tanaman pangan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 tercapai 99,29%, indikator produktivitas pertanian tanaman pangan tercapai 96,83%, indikator produktivitas pertanian tanaman hortikultura tercapai 102,77%, indikator produktivitas pertanian perkebunan tercapai 104,29%, indikator produksi daging tercapai 130,81%, indikator produksi telur tercapai 120,67% dan indikator produksi susu tercapai 94,48%. Rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi pertanian dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 sebesar 107,02% atau kategori sangat baik.

Produksi tanaman pangan, Produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang sangat baik dan mencapai target bahkan melebihi target. Hal tersebut dikarenakan intensitas musim penghujan di tahun 2021 mengalami kenaikan, musim hujan sudah jatuh pada Bulan Oktober. Upaya yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan produksi antara lain didukung oleh kegiatan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk alat mesin pertanian/perkebunan dan sarana produksi pertanian berupa traktor, pompa air, handsprayer, alat tanam dan benih, bibit, dan pupuk serta prasarana pertanian berupa irigasi air tanah dalam, talud, gorong-gorong, jalan usaha tani, talud jalan usaha tani, talud saluran air pertanian, pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan pintu air, dan dam parit.

Dengan berbagai dukungan tersebut diupayakan dapat meningkatkan indeks pertanaman. Indeks pertanaman merupakan frekuensi tanaman yang dapat ditanam selama satu tahun. Dengan meningkatnya indeks pertanaman maka akan meningkatkan luas tanam sehingga produksi pun meningkat. Misalnya lahan padi yang biasanya hanya tanam padi dua kali setahun, diharapkan bisa meningkat menjadi tiga kali dalam setahun. Dengan demikian produksi pun meningkat.

Produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan di Kabupaten Karanganyar didukung oleh berbagai program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

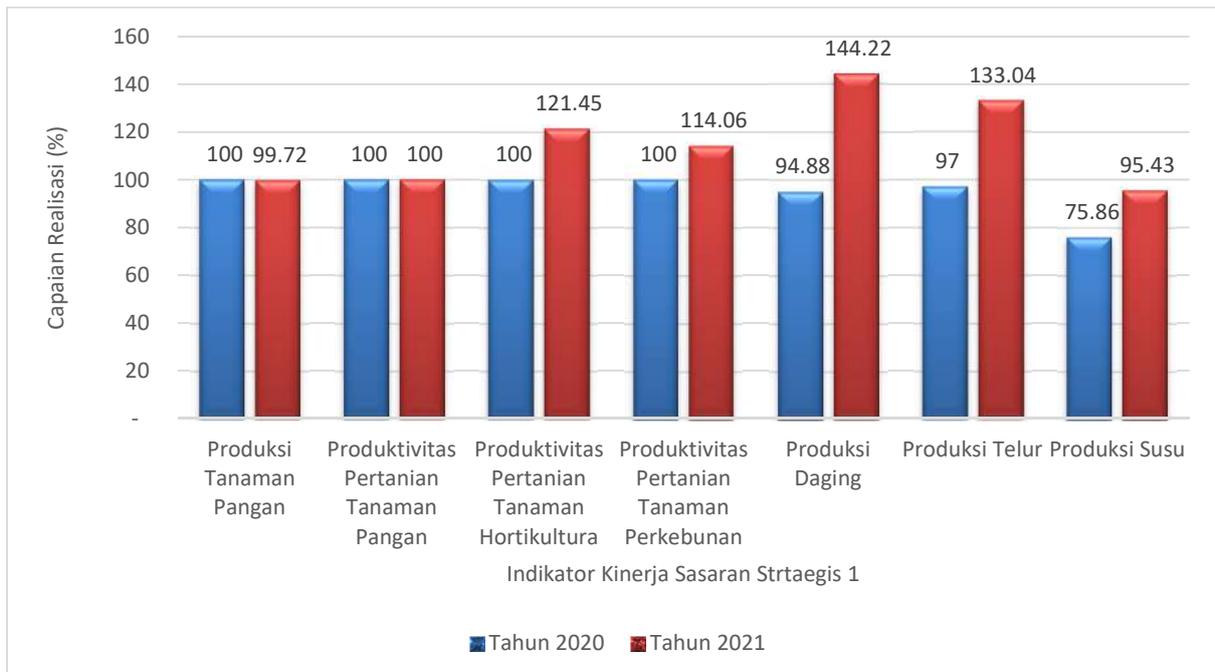
Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Tujuan Utama Tahun 2020 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2020

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi Tanaman Pangan	472.841 ton	473.937 ton	474.870 ton	474.870 ton	100	477.849 ton	99,37
2	Produktivitas pertanian tanaman pangan	65,08 kw/Ha	60,44 kw/Ha	60,44 kw/Ha	60,44 kw/Ha	100	63 kw/Ha	95,94
3	Produktivitas pertanian tanaman hortikultura	8,15 ton/Ha	10,19 ton/Ha	10,19 ton/Ha	10,19 ton/Ha	100	13 ton/Ha	78,38

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Produktivitas pertanian tanaman perkebunan	0,58 ton/Ha	0,61 ton/Ha	0,61 ton/Ha	0,61 ton/Ha	100	0,70 ton/Ha	87,14
5	a. Produksi Daging	7.721.978 kg	8.065.887 kg	8.192.248 kg	7.772.525 kg	94,88	6.224.848 kg	124,86
	b. Produksi Telur	22.913.394 kg	23.269.510 kg	23.466.615 kg	22.762.730 kg	97,00	17.958.244 kg	126,75
	c. Produksi Susu	288.764 liter	266.826 liter	291.658 liter	221.256 liter	75,86	224.590 liter	98,52
Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.						95,39		101,57

Grafik 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2020-2021



Adapun Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 adalah :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian; dan
 - b. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pembangunan Prasarana Pertanian.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit; dan
 - b. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
5. Program Penyuluhan Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.

Anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 1 sebesar Rp. 29.112.266.250,- atau sebesar 52,39% dari total anggaran belanja langsung Rp. 55.583.272.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah Rp. 27.743.358.584,- (95,30%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 1.368.907.666,- atau sebesar 4,70%.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Perubahan iklim yang sulit untuk diprediksi, musim hujan tahun 2021 datang lebih awal dan lebih panjang.
- Pentingnya pertanian organik, belum menjangkau seluruh petani,

- Aktivitas Kelompok tani belum menjangkau seluruh petani.

Solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut :

- Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
- Perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
- Peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 1 adalah sebagai berikut :



Gb. 3.1
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian



Gb. 3.2
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.3
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian



Gb. 3.4
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan
Pembukaan Daerah Wabah Penyakit



Gb. 3.5
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis
Kesehatan Masyarakat Veteriner



Gb. 3.6
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
Kabupaten/Kota



Gb. 3.7
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

3. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Untuk mencapai Sasaran Strategis 2 telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : ketersediaan pangan utama. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 2 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan pangan utama (kg)	441.069 kg	490.522 kg	491.854 kg	507.343 kg	103,15	493.858 kg	102,73
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.						103,15		102,73

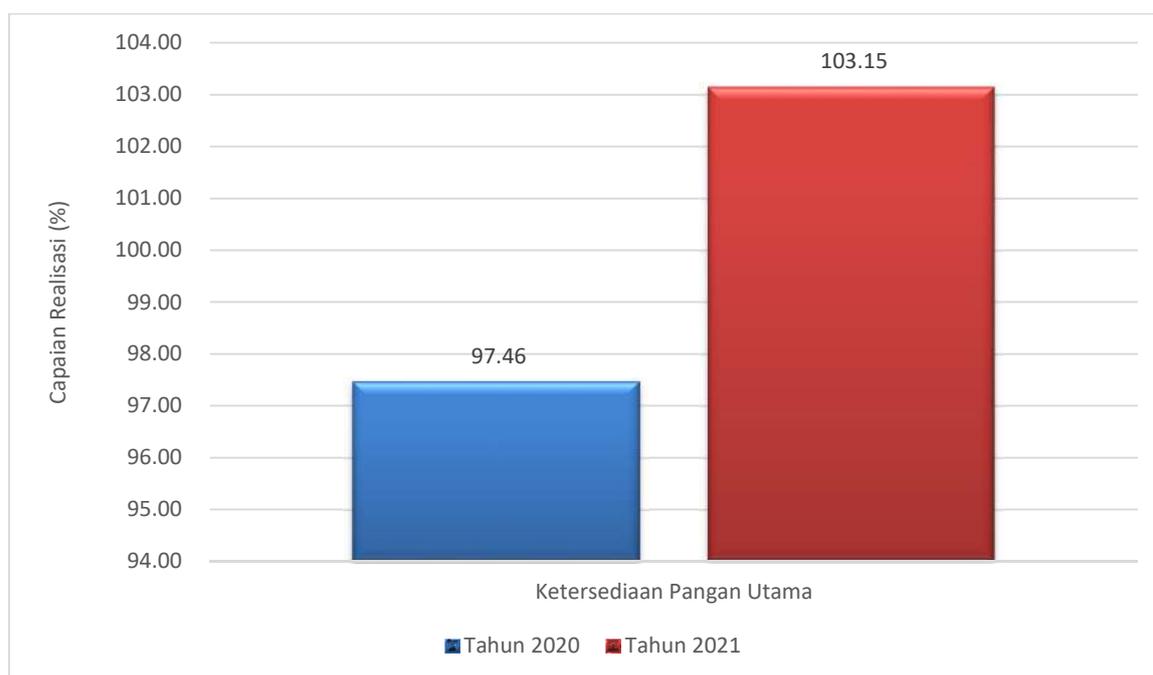
Indikator kinerja ketersediaan pangan utama diperoleh dari perhitungan produksi tanaman pangan utama yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar (dalam kilogram). Angka tersebut kemudian dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan 1.000.

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Tujuan Utama Tahun 2020 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2020

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan pangan utama (kg)	484.345 kg	441.069 kg	503.311 kg	490.522 kg	97,46	493.858 kg	99,32
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.						97,46		99,32

Grafik 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2020-2021



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2. adalah

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
 - b. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota; dan
 - c. Pelaksanaan Pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
 3. Program Penanganan Kerawanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota.
 4. Program Pengawasan Keamanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah sebesar Rp. 861.035.000,- atau 1,55% dari total pagu belanja langsung sebesar Rp. 55.583.272.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah Rp. 845.034.000,- (98,14%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 16.001.000,- atau sebesar 1,86%.

Pada Tahun 2021 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya ketersediaan pangan sebesar 102,67% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator ketersediaan pangan utama sebesar 103,15%. Realisasi kinerja Tahun 2021 pada Sasaran Strategis 2, indikator ketersediaan pangan utama apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 102,73% atau sangat baik.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 2 sebagai berikut :



Gb 3.8
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota



Gb 3.9
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan



Gb 3.10
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.11
Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi



Gb. 3.12
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.13
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

4. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Produksi Perikanan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi perikanan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : produksi perikanan budidaya. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 3 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2021

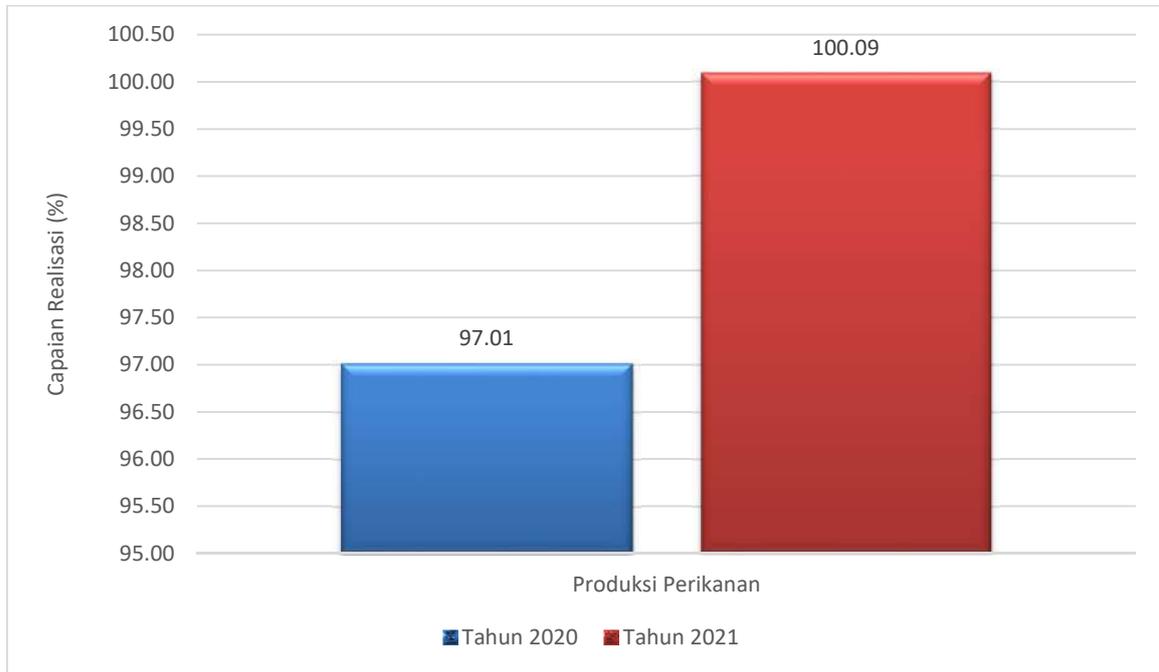
NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi perikanan	2.398.691 kg	2.353.548 kg	2.386.086 kg	2.388.247 kg	100,09	2.452.973 ton	97,36
Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100,09		97,36

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja sasaran Strategis 3 Tahun 2020 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi perikanan	2.366.049 kg	2.398.691 kg	2.425.879 kg	2.353.548 kg	97,01	2.452.973 ton	95,95
Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.						97,01		95,95

Grafik 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2020-2021



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; dan
 - b. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebesar Rp. 1.680.950.000,- atau 3,02 % dari total pagu belanja langsung

sebesar Rp. 55.583.272.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah Rp. 1.591.257.729,- (94,66%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 89.692.271,- atau sebesar 5,34%.

Pada Tahun 2021 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya usaha perikanan sebesar 100,09% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator produksi perikanan sebesar 100,09%. Realisasi kinerja Tahun 2021 pada Sasaran Strategis 3, indikator produksi perikanan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 97,36% atau baik.

Keberhasilan pencapaian target pada sasaran 3, merupakan upaya bersama pada Bidang Perikanan pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam mendorong masyarakat untuk meningkatkan budidaya perikanan dengan terus menggali potensi yang ada dan menerapkan teknologi sehingga produksi meningkat. Serta upaya promosi hasil perikanan guna meningkatkan gemar makan ikan di Kabupaten Karanganyar.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 3, pada indikator produktivitas perikanan budidaya, budaya kerja pembudidaya yang masih hanya sebagai kerja sampingan, membudidaya ikan perlu ketelatenan tersendiri yang masih belum menarik minat bagi masyarakat.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala : mendorong masyarakat untuk bisa meningkatkan minat berbudidaya ikan melalui percontohan-percontohan pada kelompok yang sudah ada, dengan penerapan teknologi yang up to date. Keberhasilan kelompok yang sudah ada bisa menarik yang lain untuk berbudidaya ikan.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 3 sebagai berikut :



Gb. 3.14
Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,
Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu)
Daerah Kabupaten/Kota



Gb. 3.15
Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil



Gb. 3.16
Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan



Gb. 3.17
Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

5. Sasaran Strategis 4. : Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah

Untuk mencapai Sasaran Strategis 4 telah ditetapkan 2 (dua) indikator yaitu : Nilai SAKIP dan Nilai IKM. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 4 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2021

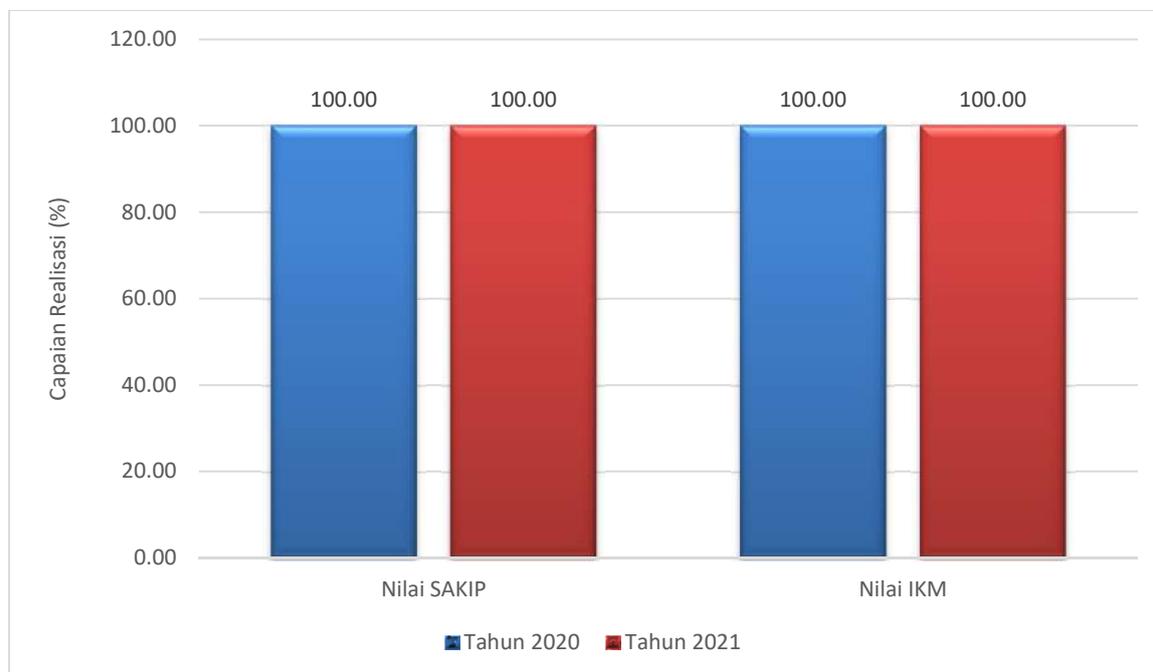
NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai SAKIP	72,48 (BB)	73,87 (BB)	BB (74,48)	BB (74,48)	100	BB (76,48)	97,38
2	Nilai IKM	79,346 (B)	76,92 (B)	B (78,78)	B (78,78)	100	B	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100		98,69

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja sasaran Strategis 4 Tahun 2020 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2020

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai SAKIP	B	B	B (73,87)	B (73,87)	100	BB (76,48)	96,59
2	Nilai IKM	B	B	B (76,92)	B (76,92)	100	B	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100		98,29

Grafik 3.8
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2020-2021



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
- d. Administrasi Pendapatan Daerah Keuangan Perangkat Daerah;
- e. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- f. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- g. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- h. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- i. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebesar Rp. 23.929.020.750,- atau 43,05 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp. 55.583.272.000,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah Rp. 21.826.068.611,- (91,21%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 2.102.952.139,- atau sebesar 8,79%.

D. REALISASI ANGGARAN

1. Anggaran Belanja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021, didukung dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 55.583.272.000,- (lima puluh lima miliar lima ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).

Penggunaan anggaran tersebut, apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.14
Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis
Tahun 2021

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya produksi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	20.804.334.250	19.558.120.630	94,01
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.684.932.000	7.585.232.554	98,70
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	50.000.000	49.314.900	98,63
	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	75.000.000	74.729.500	99,64
	Program Penyuluhan Pertanian	498.000.000	475.961.000	95,57
2. Meningkatnya ketersediaan pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	500.000.000	499.803.000	99,96
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	323.035.000	307.231.000	95,11
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	30.000.000	30.000.000	100
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	8.000.000	8.000.000	100
3. Meningkatnya produksi perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	15.000.000	15.000.000	100
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.640.950.000	1.551.257.729	94,53
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	25.000.000	25.000.000	100

4. Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Program Penunjang Pemerintahan Kabupaten/Kota	Urusan Daerah	23.929.020.750	21.826.068.611	91,21
JUMLAH TOTAL			55.583.272.000	52.005.718.924	93,56

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 mendapat alokasi anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 55.583.272.000,- dengan rincian semuanya belanja langsung. Realisasi kegiatan dari sumber dana APBD Kabupaten : realisasi keuangan sebesar Rp. 52.005.718.924,- (93,56%), realisasi fisik sebesar 99,91%.

Sebagai pembandingan dapat dilihat Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2020 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2020

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1. Meningkatnya produksi pertanian	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Pertanian	756.576.500	750.607.100	99,21
	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Perkebunan	887.100.000	750.846.500	84,64
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	5.305.685.500	4.707.622.300	88,73
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pemberdayaan SDM Pertanian/Perkebunan	807.670.000	790.529.765	97,88
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	109.584.000	103.519.000	94,47
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	915.086.000	861.983.700	94,20
	2. Meningkatnya ketersediaan pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	137.700.000	137.155.000
3. Meningkatnya produksi perikanan	Program Pengembangan Usaha Perikanan	867.005.000	759.365.800	87,58
4. Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	849.746.100	827.512.082	97,38
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	521.564.900	501.152.725	96,09
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	90.895.000	88.530.000	97,40
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	190.000.000	139.440.000	73,39
JUMLAH TOTAL		11.438.613.000	10.418.263.972	91,08

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik

pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai

2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.417.120.000,- atau mencapai 93,52% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.446.009.000,-. Pendapatan retribusi daerah Tahun Anggaran 2021 yang tidak mencapai target adalah :

- a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah karena berkurangnya pemeriksaan kesehatan hewan babi.
- b. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah karena berkurangnya penjualan benih padi, hal ini disebabkan murahnya harga jual gabah/beras menyebabkan petani enggan menanam padi dan murahnya harga jual hasil pertanian (padi, palawija dan sayuran) dan berkurangnya pelayanan Inseminasi Buatan.

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 241.471.762,- atau mencapai 117.91% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.204.791.000,- . Kelebihan realisasi Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2021 ini dikarenakan :

- a. meningkatnya sewa kios di watusambang sebesar Rp. 40.700.000,- melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 30.800.000,-,
- b. ada penerimaan Jasa Giro pemegang Kas sebesar Rp. 2.958.322,-
- c. ada Hasil Penjualan Pendapatan dari Pengembalian sebesar Rp. 31.247.440,-

Adapun daftar uraian Anggaran Pendapatan Asli Daerah tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.16
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6
4	PENDAPATAN				650.800.000	658.591.762
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				650.800.000	658.591.762
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah				446.009.000	417.120.000
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha				446.009.000	417.120.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -				63.408.500	62.778.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01 . 0001	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Persewaan Tanah dan Bangunan				11.700.000	12.528.000
	- Retribusi penggunaan fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH)	1	tahun	11.700.000	11.700.000	12.528.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01 . 0004	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Laboratorium				51.708.500	50.250.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	1	tahun	1.500.000	1.500.000	1.500.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Babi	1	tahun	32.777.500	32.777.500	30.800.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ayam	1	tahun	17.431.000	17.431.000	17.431.000
4 . 1 . 2 . 02 . 07 . 0001	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan				48.600.000	48.600.000
	- Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum dipotong	1	tahun	48.600.000	48.600.000	48.600.000
4 . 1 . 2 . 02 . 11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				334.000.500	305.742.000
4 . 1 . 2 . 02 . 11 . 0001	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				206.000.000	193.742.000
	- Berupa benih/bibit Tanaman (Penjualan Benih Padi)	1	tahun	206.000.000	206.000.000	193.742.000

4.1.2.02.11.0002	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				128.000.500	112.000.000
	- Straw dan sarana prasarana pelayanan inseminasi buatan	1	tahun	128.000.500	128.000.500	112.000.000
4.1.4	Lain lain Pendapatan Asli daerah yang Sah				204.791.000	241.471.762
4.1.4.01.05	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan				173.991.000	166.566.000
4.1.4.01.05.0003	Penjualan hasil Perikanan (benih ikan)	1	Tahun	148.991.000	148.991.000	149.066.000
4.1.4.01.05.0005	Penjualan hasil Pertanian	1	Tahun	25.000.000	25.000.000	17.500.000
4.1.4.03.02.0001	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD				30.800.000	40.700.000
	Hasil dari Pemanfaatan kekayaan daerah sewa	1	Tahun	30.800.000	30.800.000	40.700.000
	- Sewa Kios di Watusambang					40.700.000
4.1.4.05.02.0001	Penerimaan Jasa Giro				-	2.958.322
	- Penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas				-	2.958.322
4.1.4.15.04.0001	Hasil Penjualan Pendapatan dari Pengembalian				-	31.247.440

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2021

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 658.591.762,- atau mencapai 101,20% dari target pendapatan yang ditetapkan Rp. 650.800.000, terutama disebabkan oleh :

1. Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap ikan;
2. Meningkatnya pelayanan fasilitasi RPH;
3. Meningkatnya pemanfaatan kekayaan daerah sewa (sewa kios di Watusambang);
4. Adanya penerimaan jasa giro pemegang kas; dan
5. Pengembalian dari hasil pemeriksaan.

Sebagai pembanding dapat dilihat realisasi PAD Tahun Anggaran 2020 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2020

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6
4	PENDAPATAN				551.733.000	574.265.720
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				551.733.000	574.265.720
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah				426.439.000	425.360.000
4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha				426.439.000	425.360.000
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Persewaan Tanah dan Bangunan				42.500.000	46.042.000

	- Penyewaan tanah dan bangunan	1	Tahun	30.800.000	30.800.000	34.000.000
	- Retribusi penggunaan fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH)	1.300	Ekor	9.000	11.700.000	12.042.000
4.1.2.02.02	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Laboratorium				37.939.000	40.150.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	525	Ekor	2.000	1.050.000	1.500.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Babi	9.178	Ekor	2.500	22.945.000	19.000.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ayam	278.880	Ekor	50	13.944.000	19.650.000
4.1.2.02.18	Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong	4.000	Ekor	12.000	48.000.000	48.308.000
4.1.2.02.26	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1	Tahun	170.000.000	170.000.000	162.860.000
4.1.2.02.31	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				128.000.000	128.000.000
	- Straw dan sarana prasarana pelayanan inseminasi buatan	8.000	Inseminasi	16.000	128.000.000	128.000.000
4.1.4	Lain lain Pendapatan Asli daerah yang Sah				125.294.000	148.905.720
4.1.4.01	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan				125.294.000	148.905.720
4.1.4.01.13	Penjualan hasil Pertanian	1	Tahun	21.000.000	21.000.000	17.500.000
4.1.4.01.17	Penjualan hasil Perikanan	1	Tahun	104.294.000	104.294.000	110.270.000
4.1.4.02.02	Penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas	1	Tahun	-	-	3.713.748
4.1.4.18.01	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	1	Tahun	-	-	17.421.972

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2020

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian terhadap capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama RENSTRA 2018-2023, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian isu strategis yang tercantum dalam dokumen RENSTRA, kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2021 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari 1 (satu) Misi, 1 (satu) Tujuan dan 4 (empat) Sasaran strategis yang diukur dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja. Untuk capaian Indikator tujuan utama rata-rata tercapai 100,56% atau kategori **“Sangat Baik” dan untuk** Indikator Kinerja Utama Rata-rata tercapai 104,67% atau kategori **“Sangat Baik”**.

Secara rinci dapat dijelaskan dari hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) Sasaran Strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya Produksi Pertanian” sebesar 115,42% (kategori sangat baik).
2. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Ketersediaan Pangan” sebesar 103,15% (kategori sangat baik).
3. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya Produksi Perikanan” sebesar 100,09% (kategori sangat baik).
4. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” sebesar 100% (kategori baik).

Hasil ini merupakan representasi dari kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan oleh seluruh Bidang dan Kesekretariatan, yang telah memberikan dukungan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2018-2023.

Pencapaian target kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis Tahun 2018-2023 untuk tahun 2021 dialokasikan anggaran sebesar Rp.55.583.272.000,- dan terealisasi Rp.52.005.718.924,- atau 93,56% yang meliputi Belanja Langsung semuanya.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sampai dengan akhir Tahun 2021 rata-rata capaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 tercapai sebesar 103,45 % atau kategori **“Sangat Baik”**. Hal tersebut artinya sudah melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

B. Progres Penyelesaian Issu Strategis

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023, pada Tahun 2021 progres penyelesaian terhadap Issu Strategis OPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
2. Perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
3. Peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.
4. Menjadikan hasil kinerja tahun 2020 sebagai langkah nyata untuk perbaikan perencanaan dan kinerja ditahun berikutnya;
5. Melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum;
6. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran guna mendukung terwujudnya visi dan misi Bupati Karanganyar Tahun 2018 - 2023;

7. Peningkatan kualitas SDM untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat baik dalam hal pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan benih guna mendukung keberhasilan tujuan dan sasaran.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2021 untuk Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Semoga menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Terima kasih.

Karanganyar, 31 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian, Pangan
dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar,



Ir. SITI MAISYARACH, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640525 298912 2 001